MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, UMAT ISLAM
INDONESIA HARUS KELUAR DARI BELENGGU
IDEOLOGI SEKULER PANCASILA SOEKARNO

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
11 Februari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
UMAT ISLAM INDONESIA HARUS KELUAR DARI
BELENGGU IDEOLOGI SEKULER PANCASILA SOEKARNO**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah umat Islam Indonesia harus keluar dari belenggu ideologi sekuler pancasila Soekarno, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang umat Islam Indonesia harus keluar dari belenggu ideologi sekuler pancasila Soekarno, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang umat Islam Indonesia harus keluar dari belenggu ideologi sekuler pancasila Soekarno, yaitu ayat-ayat berikut:

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkan suatu berita kepada Rasul dan ulil amri di antara mereka, tentu orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya akan mengetahui dari mereka. Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikut syaitan, kecuali sebahagian kecil saja (An Nisaa' : 4: 83)

"Dan orang-orang yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (Asy Syuura : 42: 38)

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (An Nisaa' : 4: 58)

"Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlash: 112: 1)"Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu (Al Ikhlash: 112: 2)"Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan (Al Ikhlash: 112: 3)"dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia (Al Ikhlash: 112:4)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang umat Islam Indonesia harus keluar dari belenggu ideologi sekuler pancasila Soekarno, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis umat Islam Indonesia harus keluar dari belenggu ideologi

sekuler pancasila Soekarno, kembali kepada *"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

UMAT ISLAM INDONESIA HARUS KELUAR DARI BELENGGU IDEOLOGI SEKULER PANCASILA SOEKARNO

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)*

Dalam deklarasi Allah *"...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, berdasarkan deklarasi Allah *"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana dengan dasar Ketuhanan yang Maha Esa, yang ada didalam Pancasila, bisa disamakan dengan *"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, jawabannya ada dalam rahasia yang tersimpan dibalik sejarah BPUPK (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan) atau Dokuritzu Zunby Tyoosakai dengan ketuanya Dr Rajiman Widiiodiningrat yang dibentuk dan dilantik oleh Jenderal Hagachi Seisiroo seorang jenderal Angkatan Darat Jepang.

Nah sekarang, kita bongkar apa kerja BPUPK (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan) atau Dokuritzu Zunby Tyoosakai dengan ketuanya Dr Rajiman Widiiodiningrat.

BPUPK (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan) atau Dokuritzu Zunby Tyoosakai dengan ketuanya Dr Rajiman Widiiodiningrat dibentuk dan dilantik oleh Jenderal Hagachi Seisiroo seorang jenderal Angkatan Darat Jepang. BPUPK bersidang dari tanggal 28 Mei sampai dengan 1 juni 1945.

Tanggal 1 juni 1945 Soekarno menyampaikan pidatonya yang berisikan konsepsi usul tentang dasar falsafah negara yang diberi nama dengan pancasila yang berisikan 1. Kebangsaan Indonesia atau Nasionalisme, 2. Perikemanusiaan atau Internasionalisme, 3. Mufakat atau Demokrasi, 4. Kesejahteraan Sosial, 5. Ketuhanan yang Maha Esa.

Dimana hasil sidang ini dirumuskan oleh panitia sembilan yaitu Soekarno, Hatta, Maramis, Abikusno Cokrosuyoso, Agus Salim, Kahar Muzakir, Wahid Hasyim, Ahmad Subardjo, Mohammad Yamin. Pada tanggal 22 juni 1945 lahirlah dari hasil rumusan ini yang oleh Mohammad Yamin disebut dengan **Piagam Jakarta**.

Tokoh-tokoh nasionalis dan tokoh-tokoh Islam, Soekarno, Mohammad Hatta, Mohammad Yamin, Agus Salim, Kahar Muzakir dan Wahid Hasyim, yang semuanya tergabung dalam Panitia Sembilan dari BPUPK yang merumuskan pancasila sebagai falsafah negara.

Sekarang timbul lagi pertanyaan,

Apakah benar, pancasila sebagai falsafah negara yang tercantum dalam preambule (muqaddimah) Undang Undang Dasar 1945 "Berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ke Tuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia" yang merupakan hasil rumusan dan godogan Panitia Sembilan dari BPUPK itu adalah digali dari Islam dan diterima oleh seluruh kaum muslimin Indonesia ?

Nah, ternyata, kalau digali lebih dalam perkataan "Ke Tuhanan Yang Maha Esa" yang terdapat dalam preambule UUD 45, kemudian dihubungkan dengan "***Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlah: 112: 1)"Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu (Al Ikhlah: 112: 2)"Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan (Al Ikhlah: 112: 3)"dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia (Al Ikhlah: 112:4)***, maka akan ditemukan bahwa perkataan "Ke Tuhanan Yang Maha Esa" yang terdapat dalam preambule UUD 45 tidak ada hubungannya dengan (***Al Ikhlah: 112: 1-4)***

Atau dengan kata lain "Ke Tuhanan Yang Maha Esa" yang terdapat dalam preambule UUD 45, tidak bisa diterima oleh Islam dan pancasila sebagai ideologi dan falsafah negara tidak bisa diterima oleh Islam.

Dengan alasan bisa saja "Ke Tuhanan Yang Maha Esa" yang terdapat dalam preambule UUD 45 adalah satu pohon beringin yang besar yang disembah atau satu patung yang besar yang disembah atau satu batu yang besar yang disembah atau satu pohon kayu yang besar yang disembah.

Atau boleh juga dikatakan "Ke Tuhanan Yang Maha Esa" yang terdapat dalam preambule UUD 45 adalah pohon yang esa atau patung yang esa atau batu yang esa.

Nah sekarang, umat Islam Indonesia harus keluar dari belenggu ideologi sekuler pancasila Soekarno, Hatta, Maramis, Abikusno Cokrosuyoso, Agus Salim, Kahar Muzakkir, Wahid Hasyim, Ahmad Subardjo dan Mohammad Yamin.

Atau bisa juga disebut, umat Islam Indonesia harus keluar dari belenggu ideologi sekuler pancasila hasil rumusan BPUPK (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan) atau Dokuritzu Zunby Tyoosakai dengan ketuanya Dr Rajiman Widioldiningrat yang dibentuk dan dilantik oleh Jenderal Hagachi Seisiroo seorang jenderal Angkatan Darat Jepang, yang bersidang dari tanggal 28 Mei sampai dengan 1 juni 1945.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)*

Dalam deklarasi Allah *"...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, berdasarkan deklarasi Allah *"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana dengan dasar Ketuhanan yang Maha Esa, yang ada didalam Pancasila, bisa disamakan dengan *"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, jawabannya ada dalam rahasia yang tersimpan dibalik sejarah BPUPK (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan) atau Dokuritzu Zunby Tyoosakai dengan ketuanya Dr Rajiman Widioldiningrat yang dibentuk dan dilantik oleh Jenderal Hagachi Seisiroo seorang jenderal Angkatan Darat Jepang.

Nah sekarang, kita bongkar apa kerja BPUPK (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan) atau Dokuritzu Zunby Tyoosakai dengan ketuanya Dr Rajiman Widioldiningrat.

BPUPK (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan) atau Dokuritzu Zunby Tyoosakai dengan ketuanya Dr Rajiman Widioldiningrat dibentuk dan dilantik oleh Jenderal Hagachi Seisiroo seorang jenderal Angkatan Darat Jepang. BPUPK bersidang dari tanggal 28 Mei sampai dengan 1 juni 1945.

Tanggal 1 juni 1945 Soekarno menyampaikan pidatonya yang berisikan konsepsi usul tentang dasar falsafah negara yang diberi nama dengan pancasila yang berisikan 1. Kebangsaan Indonesia atau Nasionalisme, 2. Perikemanusiaan atau Internasionalisme, 3. Mufakat atau Demokrasi, 4. Kesejahteraan Sosial, 5. Ketuhanan yang Maha Esa.

Dimana hasil sidang ini dirumuskan oleh panitia sembilan yaitu Soekarno, Hatta, Maramis, Abikusno Cokrosuyoso, Agus Salim, Kahar Muzakkir, Wahid Hasyim, Ahmad Subardjo, Mohammad Yamin. Pada tanggal 22 juni 1945 lahirlah dari hasil rumusan ini yang oleh Mohammad Yamin disebut dengan **Piagam Jakarta**.

Tokoh-tokoh nasionalis dan tokoh-tokoh Islam, Soekarno, Mohammad Hatta, Mohammad Yamin, Agus Salim, Kahar Muzakir dan Wahid Hasyim, yang semuanya tergabung dalam Panitia Sembilan dari BPUPK yang merumuskan pancasila sebagai falsafah negara.

Sekarang timbul lagi pertanyaan,

Apakah benar, pancasila sebagai falsafah negara yang tercantum dalam preambule (muqaddimah) Undang Undang Dasar 1945 "Berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ke Tuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia" yang merupakan hasil rumusan dan godogan Panitia Sembilan dari BPUPK itu adalah digali dari Islam dan diterima oleh seluruh kaum muslimin Indonesia ?

Nah, ternyata, kalau digali lebih dalam perkataan "Ke Tuhanan Yang Maha Esa" yang terdapat dalam preambule UUD 45, kemudian dihubungkan dengan "***Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlah: 112: 1)"Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu (Al Ikhlah: 112: 2)"Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan (Al Ikhlah: 112: 3)"dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia (Al Ikhlah: 112:4)***, maka akan ditemukan bahwa perkataan "Ke Tuhanan Yang Maha Esa" yang terdapat dalam preambule UUD 45 tidak ada hubungannya dengan (***Al Ikhlah: 112: 1-4)***

Atau dengan kata lain "Ke Tuhanan Yang Maha Esa" yang terdapat dalam preambule UUD 45, tidak bisa diterima oleh Islam dan pancasila sebagai ideologi dan falsafah negara tidak bisa diterima oleh Islam.

Dengan alasan bisa saja "Ke Tuhanan Yang Maha Esa" yang terdapat dalam preambule UUD 45 adalah satu pohon beringin yang besar yang disembah atau satu patung yang besar yang disembah atau satu batu yang besar yang disembah atau satu pohon kayu yang besar yang disembah.

Atau boleh juga dikatakan "Ke Tuhanan Yang Maha Esa" yang terdapat dalam preambule UUD 45 adalah pohon yang esa atau patung yang esa atau batu yang esa.

Nah sekarang, umat Islam Indonesia harus keluar dari belenggu ideologi sekuler pancasila Soekarno, Hatta, Maramis, Abikusno Cokrosuyoso, Agus Salim, Kahar Muzakir, Wahid Hasyim, Ahmad Subardjo dan Mohammad Yamin.

Atau bisa juga disebut, umat Islam Indonesia harus keluar dari belenggu ideologi sekuler pancasila hasil rumusan BPUPK (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan) atau Dokuritzu Zunby Tyoosakai dengan ketuanya Dr Rajiman Widiodynamicrat yang dibentuk dan dilantik oleh Jenderal Hagachi Seisiroo seorang jenderal Angkatan Darat Jepang, yang bersidang dari tanggal 28 Mei sampai dengan 1 juni 1945.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se